

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Cerita Fantasi
Kelas/Semester	: VII / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.

B. KD dan IPK

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks fantasi yang dibaca dan didengar	3.3.1	Menjelaskan pengertian teks cerita fantasi.
		3.3.2	Mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi.
		3.3.3	Menjelaskan jenis teks cerita fantasi berdasarkan latar cerita.
		3.3.4	Menjelaskan jenis teks cerita fantasi berdasarkan kesesuaian dengan kehidupan nyata.
		3.3.5	Menjelaskan unsur intrinsik (ciri tokoh, watak, latar, alur, dan tema pada teks cerita fantasi).

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks cerita fantasi
2. Karakteristik unsur teks cerita fantasi
3. Jenis teks cerita fantasi
4. Unsur intrinsik cerita fantasi

D. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

E. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media :
 - a. Laptop
 - b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
 - c. Cerita fantasi yang telah dipotong-potong
 - d. Lembar kerja siswa
2. Bahan :
 - a. Contoh teks cerita fantasi dengan berbagai tema
 - b. Gambar tokoh cerita fantasi
 - c. Pengertian teks cerita fantasi
 - d. Karakteristik unsur pembangun teks cerita fantasi
 - e. Jenis-jenis teks cerita fantasi berdasar kesesuaian dengan kehidupan
 - f. Ciri tokoh, watak, latar, alur, dan tema teks cerita fantasi

F. SUMBER BELAJAR

Harsiati, Titik dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, halaman 43-80.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan <i>berdoa</i>. (PPK religius)2. Guru memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.4. Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	10'
Inti Pembelajaran	Sintak Pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i>	60'
1. Pemberian rangsangan (stimulation)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan tentang teks fantasi.2. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok 3-4 peserta didik.3. Guru membagikan sebuah contoh teks fantasi (yang sudah dipotong-potong)	
2. identifikasi masalah (Statement)	<ol style="list-style-type: none">1. Kelompok menerima amplop dari guru yang berisi potongan-potongan satu cerita fantasi utuh yang belum tersusun secara urut.2. Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi tentang definisi, karakter dan unsur intrinsik teks fantasi berdasarkan contoh teks fantasi.	
3. Pengumpulan data (data collection)	<ol style="list-style-type: none">1. Secara berkelompok peserta didik berdiskusi urutan cerita yang tepat.2. Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menyebutkan tokoh dan watak, unsur intrinsik, dan jenis-jenis teks fantasi. (PPK gotong royong/kerja sama)	
4. Pengolahan data (data Processing)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat dan berargumentasi terhadap jawaban yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing. (PPK demokratis)2. Secara pribadi siswa mencari data konsep tentang pengertian, karakteristik, unsur intrinsik, dan jenis teks fantasi3. Guru melakukan pengamatan untuk	

	melihat hasil kerja kelompok dan menilai sikap siswa.	
5. Pembuktian <i>(verification)</i>	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara individu untuk mengemukakan pengertian, karakteristik, unsur intrinsik, dan jenis teks fantasi	
6. Menarik simpulan/ generalisasi (Generalization)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menarik kesimpulan atas jawaban yang benar berdasarkan hasil pembuktian. 2. Peserta didik menyajikan hasil diskusinya tentang pengertian, karakteristik, unsur intrinsik, dan jenis teks fantasi. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi/kerja peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi tentang kesulitan dan menyimpulkan keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberi tugas pada peserta didik untuk mencari contoh teks cerita fantasi di majalah, internet, atau di buku kemudian menyebutkan karakteristik dan unsur intrinsik yang ada dalam teks cerita fantasi. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Guru beserta peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan salam. (PPK religius) 	10'

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		Instrumen
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1	Menjelaskan pengertian teks cerita fantasi	<i>Terlampir</i>
		3.3.2	Mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi	
		3.3.3	Menjelaskan unsur intrinsik teks fantasi.	
		3.3.4	Mejelaskan jenis-jenis teks fantasi	

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Kendal

Kendal, 6 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

AGUS NUR SETYADI, S. Pd.
NIP 19720902 199802 1 003

Dra. YUNI PURWANTI, M.Pd.
NIP 19680603 199903 2 002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CONTOH TEKS FANTASI (yang dipotong-potong)

ELISA DAN TIGA BUTIR JAGUNG EMAS

Pada suatu hari di sebuah gubuk yang sangat reot dan sempit, tinggallah seorang gadis yang bernama Elisa dia bersama ibu dan adiknya. Mereka tinggal di ujung desa yang jauh dengan tetangganya. Ayahnya telah sejak lama meninggal.

Semenjak meninggal ayahnya, yang menggantikan menjadi tulang punggung keluarganya hanya ibunya. Elisa pun harus putus sekolah sebab ibunya sudah tak sanggup lagi untuk membiayai sekolah Elisa. Maka untuk sedikit meringankan beban ibunya, Elisa akhirnya ikut bekerja di rumah tetangganya yang merupakan seorang yang cukup kaya dan memiliki rumah yang sangat besar. Elisa seorang anak yang rajin, taat pada orang tua, dan suka menolong walaupun miskin.

Pada suatu pagi ketika Elisa akan berangkat kerja, Elisa bertemu seorang kakek-kakek yang sangat tua. Nampaknya kakek tua tersebut begitu kelelahan hingga ia jatuh dan tersungkur di jalan. Kemudian kakek tua tersebut meminta pertolongan dan Elisa yang melihatnya dengan segera menolong kakek tersebut. Elisa pun membantu dengan mengobati luka yang diderita oleh kakek tersebut sembari berbincang. Lalu kakek tersebut bertanya perihal kehidupan Elisa dan keluarganya dan Elisa pun tak segan untuk menceritakan segalanya. Kemudian sesuai kakek tersebut beristirahat cukup lama, Elisa pun menawarkan diri untuk mengantarkan kakek tersebut pulang, sayangnya kakek tua tersebut menolak tawarannya dan malah memberikan kain yang terlipat.

Kain yang diberikan kakek tua tersebut segera dibuka. Ternyata berisi 3 buah butir jagung yang berwarna kuning keemasan. Elisa pun bertanya, “ Jagung ini untuk apa, Kek?” Seraya berdiri, kakek tua memberikan penjelasan bahwa jagung ini adalah jagung ajaib, apabila ditanam dengan penuh keikhlasan dan kesabaran maka nantinya akan membuahakan hasil yang sangat menabjubkan. Kemudian Elisa mengucapkan terimakasih atas apa yang telah diberikan oleh kakek tua tersebut. Iapun melanjutkan perjalanan untuk bekerja. Sore hari sepulang dari kerja, Elisapun mulai bercerita mengenai kejadian yang dialaminya dan memberikan jagung emas tersebut kepada ibunya. Kemudian sang ibu meminta Elisa agar segera menanam jagung tersebut di halaman belakang rumahnya.

Hampir setiap pagi Elisa menyiram dan membersihkan lingkungan di sekitar jagung, siang hari ibunya juga ikut serta dalam membantu dan merawat jagung tersebut. Jagung tersebut tumbuh dengan subur dan siap dipetik jagungnya, betapa sangat terkejutnya Elisa pada saat akan memasak jagung tersebut, ternyata seluruh biji jagung semuanya terbuat dari emas. Kemudian Elisa segera menceritakan kejadian tersebut kepada ibunya, mereka berencana menjual jagung emas itu ke pasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Semakin lama jagung emas tersebut tumbuh dengan subur, menghasilkan banyak jagung. akhirnya kehidupan keluarga Elisa sejahtera. Maka setelah mereka merasa serba berkecukupan, hasil panen jagung yang berikutnya mereka bagikan kepada tetangganya.

Mereka berharap semua tetangga yang ada dikampungnya dan semua orang miskin supaya dapat menikmati hasil jagung tersebut dan hidup serba kecukupan. Walaupun Elisa sudah cukup kaya, akan tetapi Elisa masih selalu rendah diri dan senang membantu sesama.

MATERI TEKS CERITA FANTASI

1. Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan salah satu jenis narasi yang memiliki ciri-ciri umum seperti: adanya keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan yang mengungkapkan hal-hal mustahil/misterius. Ide cerita dalam teks fantasi bersifat terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi sangat bebas, supernatural, atau penuh dengan keajaiban. Peristiwa yang dialami tokoh sangat aneh dan penuh dengan keajaiban/kemustahilan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik, tokoh bisa memiliki kesaktian tertentu, mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Cerita fantasi bersifat fiktif.

2. Ciri Umum/Karakteristik Cerita Fantasi (hal 50-52)

- a. Ada keajaiban/keanehan/kemisteriusan yang tidak ditemukan dalam dunia nyata.
- b. Ide cerita bersifat terbuka terhadap daya khayal penulis.
- c. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu).
- d. Tokoh cerita memiliki keunikan dan kesaktian.
- e. Cerita bersifat fiksi, dapat diilhami dari latar atau objek nyata tetapi berantasi.
- f. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan.

3. Jenis Cerita Fantasi (53-54)

Berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada 2 kategori yaitu

1. Cerita fantasi total
Semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata, baik nama maupun objek cerita semua fantasi
2. Cerita fantasi sebagian irisan
Cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata,

Berdasarkan latar cerita:

1. Latar sezaman

Latar yang digunakan satu masa baik itu latar masa kini, masa lampau, masa yang akan datang.

2. Latar lintas waktu

Menggunakan dua latar waktu yang berbeda zaman dalam satu cerita, misanya waktu dulu dan waktu kini.

Unsur Intrinsik Teks Fantasi

- 1. Tokoh dan wataknya**
- 2. Latar (waktu, tempat, suasana)**
- 3. Alur/ plot**
- 4. Bahasa**
- 5. Amanat**
- 6. Tema**

Contoh Judul Cerita Fantasi Karya Penulis Indonesia

1. Contoh Teks Cerita Fantasi Total

Cerita fantasi total adalah cerita yang memuat semua hal yang tidak terjadi di dunia nyata. Contohnya yakni sebagai berikut:

Pertempuran dan Permulaan

Kupu Rama sudah bersiap di gelanggang pertarungan. Ini adalah masalah harga diri. Dia keluarkan semua kekuatan. Belalai api sudah dibawa. Seluruh panglima dan pasukannya sudah membawa senjata masing-masing.

"Ini masalah harga diri! Kita harus membela sampai titik darah penghabisan. Mati bersimbah Darah atau mati berkalah daun demi daun tumpah darah kita! Hidup negeri Tanambunga!" kata Kupu Rama memompa semangat pasukannya.

Dari kejauhan, terdengar dengung pasukan Wonbah. Mereka terbang dengan memanggul senjata andalan berupa Durirun Cing, sebuah senjata dengan kekuatan dahsyat. Untung, pasukan Kupu Rama sudah mengenakan tameng klorofil untuk meredam senjata itu.

Ketika mereka sudah semakin dekat dengan pasukan Wonbah, Kupu Rama memberi aba-aba menyerang pada Pasukan Merah. Pasukan Kupu Rama itu bertarung habis-habisan. Hanya tiga wonbah yang tumbang, sementara Kupu Rama kehilangan 30 pasukannya.

Wonbah merasa di atas angin. Ia sesumbar dengan lantang.

"Dasar kutu! Kalian tidak akan bisa mengalahkan bangsa Wonbah untuk menguasai Tanambunga!" serunya.

Pasukan Kupu Rama yang tersisa masih bersembunyi. Pasukan Hijau bersembunyi di balik daun, Pasukan Coklat menyatu dengan batang-batang. Wonbah dan pasukannya tidak menyadari hal ini. Ia dan pasukannya mendekati intisari Tanambunga untuk mengambil alih negeri.

Ketika Wonbah merasa menang, Kupu Rama memerintahkan semua pasukannya menyerbu bersama-sama. Mendapat serangan mendadak, pasukan Wonbah menembakkan Durirun Cing dengan tergesa-gesa. Tembaknya meleset. Mereka kehabisan peluru.

Pasukan Kupu Rama berhasil memukul mundur Wonbah. Babak belur dan kehabisan amunisi, Wonbah berkata, "Hari ini kami kalah. Tapi tunggu saatnya kami balas dan habisi kalian semua!"

Kupu Rama dan pasukannya tidak memedulikan ancaman Wonbah. Pasukan Kupu Rama bersorak-sorai gembira telah berhasil menjaga Daun Tumpah Darah mereka, negeri Tanambunga!

2. Contoh Teks Cerita Fantasi Irisan

Cerita fantasi irisan adalah cerita yang memuat nama, tempat, peristiwa, dan hal-hal di dunia nyata dan digabungkan dengan unsur melebihi dunia nyata. Contohnya yaitu sebagai berikut.

Sepeda Pagi Siska

Pagi ini Siska ingin sekali bersepeda ke sekolah. Ibu berpesan agar hati-hati menyeberang dan langsung pulang ketika sudah selesai waktu sekolah.

Siska berangkat lebih pagi ketika jalanan lumayan sepi dan belum banyak kendaraan melintas. Sesampainya di persimpangan jalan, Siska menunggu lampu lalu lintas berubah menjadi hijau untuk melanjutkan perjalanan.

Ketika lampu berubah jadi hijau, sebuah cahaya tampak menyilaukan mata Siska. Tidak lama, ia mendapati sekelilingnya ada banyak sekali bunga warna-warni yang indah dan kupu-kupu.

Di balik rerimbunan bunga, seekor kelinci melompat mendekatnya.

"Kamu kenapa di sini? Ini bukan tempatmu," kata kelinci tersebut.

Siska heran mendengar sang kelinci. "Kenapa? Saya senang di sini. Sangat indah," katanya pelan.

Kelinci itu menggandeng tangannya sambil menyahut, "Ikutlah denganku."

Siska mengikutinya tanpa banyak bertanya. Ia sebetulnya enggan sekali pergi, kupu-kupu di sekitarnya sangat menarik di mata. Tetapi makin jauh berjalan, suara ibunya sayup-sayup kian terdengar.

"Ibu! Ibu!" balas Siska.

"Kamu sudah sadar, Nak?" kata Ibu pelan sambil mengecup tangan kanan Siska. "Syukurlah Siska sudah sadar. Untung ada Bapak Polisi yang segera membawa ke rumah sakit," kata ibunya sambil menangis.

"Maaf Bu, Siska sudah berhati-hati. Siska sudah pelan-pelan," tuturnya mulai menangis.

"Tidak apa-apa, Nak. Yang penting Siska selamat. Kadang kita tidak cuma harus berhati-hati menjaga diri sendiri, tetapi juga berhati-hati dengan orang lain," jawab ibunya tersenyum.

LEMBAR KERJA I
TUGAS INDIVIDU

Nama : _____ **No absen** : _____
Kelas : _____ **Kelompok** : _____

Setelah berdiskusi dengan teman kelompok dan sudah dikuatkan oleh Bapak/Ibu Guru.
Kerjakan Lembar kerja berikut secara pribadi!

1. Jelaskan pengertian cerita fantasi!

2. Sebutkan karakteristik teks fantasi!

3. Sebutkan jenis-jenis teks fantasi!

4. Sebutkan unsur intrinsik dalam teks fantasi

5. Jelaskan mengapa Teks cerita “ Sepada Pagi Siska” disebut teks fantasi!

LEMBAR KERJA II
TUGAS KELOMPOK

Nama Kelompok :
Ketua :
Anggota 1 :
Anggota 2 :

Kerjakan lembar kerja berikut secara berkelompok, maksimal 3 orang!

Jelaskan perbedaan dari cerita fantasi berikut!

Unsur cerita	Teks Pertempuran dan Permulaan	Teks Sepeda Pagi Siska
Tokoh		
Keajaiban tokoh		
Peristiwa aneh		
Latar cerita		
Tema cerita		

Pedoman penskoran Tes Tertulis uraian, nilai maksimal = 100